BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa :

1. kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh auditor internal dalam menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang jadi yaitu dengan melakukan pengawasan langsung di lapangan (patrol) ke semua bagian yang ada di perusahaan dan menindaklanjuti temuan-temuan yang ditemukan di lapangan serta membantu suatu bagian yang mengalami kesulitan dengan memberikan solusi atau saran, maupun melakukan *follow up* temuan-temuan dari eksternal audit.
2. Peranan Audit Internal dalam menunjang pengendalian persediaan barang jadi dapat dilihat dari cara kerja Audit Internal yaitu sebagai berikut:
   a) Memeriksa apakah prosedur-prosedur yang berhubungan dengan persediaan barang jadi telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.
   b) Melakukan analisis perputaran persediaan barang jadi yang ada di bagian gudang jadi berdasarkan laporan persediaan yang diterima dari bagian gudang untuk mengetahui jangka waktu kecepatan pengeluaran persediaan barang jadi dari gudang (aktivitas penjualan barang jadi).
   c) Setiap satu kali dalam sebulan, auditor melakukan pengawasan atas pelaksanaan stock opname terhadap cat yang ada di Gudang. Stock opname ini dilaksanakan secara menyeluruh terhadap cat-cat yang ada di gudang untuk meyakinkan jumlah fisik persediaan barang jadi benar-benar ada dan sesuai dengan saldo yang seharusnya yang ada dalam pencatatan buku besar persediaan.
   d) Menganalisis efisiensi persediaan barang jadi, dengan cara:
      1. Memeriksa apakah terdapat pesanan cat yang tertinggal atau seharusnya dikirim.

2. Meneliti keterlambatan pengiriman cat oleh bagian ekspedisi.
3. Memeriksa apakah pengiriman cat telah sesuai dengan intruksi dari bagian Marketing dan sesuai dengan label cat yang dibuat oleh bagian *Packing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan tugas daripada Audit Internal dalam pengendalian persediaan barang jadi, antara lain :

1. Bagian Audit Internal agar terpisah dari bagian Akuntansi dan Keuangan agar dalam melakukan tugas audit dapat lebih objektif dan independen. Dan bagian Audit Internal agar membuat program audit sehingga pelaksanaan audit dapat lebih terarah meskipun intruksi dari atasan bersifat mendadak
2. Karena objek audit intern dalam perusahaan sangat banyak dengan semakin berkembangnya perusahaan, disarankan agar segera dilakukan *recruitment* tenaga auditor untuk ditempatkan pada bagian internal audit minimal 3 (tiga) orang dengan kualifikasi persyaratan teknis memadai, sehingga pelaksanaan tugas audit tidak dilakukan lagi hanya oleh satu orang auditor, dan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian Audit Internal dapat lebih maksimal.
3. Agar tidak ada kerancuan tanggung jawab, mencegah terjadinya selisih, kolusi, disarankan agar untuk setiap pengeluaran cat yang akan dikirim dilakukan oleh bagian gudang jadi
4. Agar untuk sistem dan prosedur yang dibuat oleh bagian Audit Internal dibakukan oleh Direksi, sehingga sistem dan prosedur yang semula bersifat sementara (*notulen meeting*) dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan maupun penyelesaian permasalahan-permasalahan yang terjadi di kemudian hari.